

ABSTRAK

Ruang kuliah adalah substansi yang sangat penting dalam sebuah proses perkuliahan. Demikian pula dengan fasilitas-fasilitas penunjang didalamnya. Ruang ini merupakan tempat berinteraksi antara mahasiswa dan dosen sebagai staf pengajar. Oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan kenyamanan ruang kuliah serta fasilitasnya.

SATI adalah sebuah sekolah tinggi yang bersifat khusus yaitu teologi agama Kristen. Ruang kuliah yang dimiliki SATI tidak jauh berbeda dengan ruang kuliah pada universitas umum. Pada Tugas Akhir ini penelitian dikhususkan di ruang kelas A-112 yang dipilih oleh para responden mahasiswa dan dosen SATI sebagai ruang kelas yang dianggap paling tidak nyaman. Dari pengamatan, pengukuran, serta penyebaran kuesioner yang telah dilakukan di ruang kelas A-112 dapat diketahui adanya kondisi yang kurang ergonomis sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.

Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan sebanyak 75% responden mahasiswa merasa tidak puas dengan kursi kuliah yang ada, 67,19% responden mahasiswa merasa tidak puas dengan sistem pencahayaan yang ada dan 54,69% responden mahasiswa merasa tidak puas dengan pengaturan *layout* di ruang kuliah A-112. Setelah didapatkan faktor-faktor penyebab ketidaknyamanan di ruang kelas A-112 maka dilakukan beberapa perbaikan dan penambahan fasilitas. Perbaikan yang dilakukan yaitu perancangan ulang kursi kuliah dengan mempertimbangkan dimensi antropometri mahasiswa, perbaikan bentuk jendela, sistem pencahayaan dan perbaikan tata letak fasilitas-fasilitas di ruangan A-112.

Usulan kursi kuliah yang baru memiliki beberapa kelebihan dibandingkan kursi lama yaitu terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama, sandaran dan dudukan kursi lebih nyaman digunakan karena sesuai dengan dimensi ukuran tubuh mahasiswa SATI, tempat menulis fleksibel, memiliki tempat penyimpanan buku dan alat tulis disebelah kiri kursi serta mudah dirawat dan dibersihkan. Usulan rancangan jendela yang baru yaitu jendela jalusi miring dengan bentuk jendela tinggi dan dilengkapi tirai sehingga cahaya matahari yang masuk lebih tersebar merata dibandingkan pada bentuk jendela lama. Usulan perbaikan *layout* yaitu perbaikan pengaturan posisi kursi (lebih memperhatikan jarak antarkursi yang ergonomis yaitu 101 cm daripada *layout* sebelumnya) dan posisi *white board* (dinaikkan 26 cm sehingga mahasiswa yang duduk dibelakang tidak kesulitan membaca tulisan di *white board*). Fasilitas yang ditambahkan yaitu balok undakan dibawah *white board* agar tidak kesulitan saat menulis di *white board*, gambar dinding dan tanaman.

Gambar dan video usulan rancangan kursi kuliah dan ruang kuliah yang baru ini ditunjukkan kepada mahasiswa dan dosen SATI, dan hasil dari wawancara itu 96,875% mahasiswa dan 92,31% dosen SATI lebih menyukai konsep kursi dan ruang kuliah A-112 yang baru daripada kursi dan *layout* ruang kuliah A-112 yang lama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usulan rancangan kursi dan ruang kuliah A-112 ini lebih baik daripada kondisi lama meskipun hanya sebatas usulan saja.